

Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Akidah Akhlak Pada Siswa MTS Muallimin Yogyakarta

Muhammad Yusuf N.K¹⁾, Yazida Ichsan²⁾, Ahmad Suryani³⁾

¹⁾Universitas Ahmad Dahlan, ²⁾Universitas Ahmad Dahlan, ³⁾Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta

Key Words:

Internalisasi, Akidah Akhlak, Siswa

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk melihat berbagai macam cara upaya yang guru akidah akhlak dalam menamakan nilai-nilai materi akidah akhlak agar bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ruang lingkup dari artikel ini adalah seluruh peserta didik kelas 8. Oleh karena itu jangkauannya agak luas. Untuk metode yang digunakan adalah metode observasi dengan melakukan pengamatan di Madrasah Muallimin Yogyakarta. Hasilnya adalah seluruh peserta didik kelas 8 sudah menerapkan materi akidah akhlak yang telah diberikan. Karena sesudah proses pembelajaran ada tugas yaitu mengidentifikasi kegiatan sehari-hari yang ada kaitannya dengan materi akidah akhlak tersebut. Sehingga di lingkungan Madrasah Muallimin Yogyakarta memiliki lingkungan yang kondusif untuk melakukan proses pembelajaran.

How to Cite: Yusuf, Ichsan, & Suryani. (2021) Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Akidah Akhlak Pada Siswa MTS Muallimin Yogyakarta. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Melihat dari perkembangannya pendidikan Islam di zaman sekarang kita melihat banyak anak bangsa yang sungguh tidak bermoral seperti melakukan mabuk dengan minum minuman keras, judi balapan motor dan lain sebagainya. Sedangkan pendidikan Islam ini memiliki tujuan yaitu menciptakan seorang manusia yang memiliki akhlak Islam, memiliki iman serta bertaqwa kepada Allah (Arifin 1994, 137). Dengan demikian kita tahu bahwa harus ada pembinaan akhlak ini harus diutamakan dalam proses pendidikan Islam. Dalam hal ini manusia yang patut untuk kita contoh yang memiliki akhlak yang mulia dia adalah Nabi Muhammad saw sebab beliau adalah yang paling baik akhlaknya dan urusan duniawi serta akhirat.

Hal ini sebagai jawaban mengapa Rasulullah saw diutus oleh Allah yang memiliki tujuan memperbaiki akhlak manusia pada zaman itu banyak sekali masalah dan persoalan yang khususnya tentang akidah, akhlak serta syariat. Dengan melihat jumlah penduduk Indonesia yang memiliki kurang lebih 250 juta penduduk pendidikan akan sangat diperlukan melihat populasi di Indonesia ini. Oleh karena itu pengelolaan sumberdaya manusianya ini yang paling utama untuk kemajuan negara Indonesia. Untuk mengamati sebuah negara itu maju atau tidak itu dilihat dari sumber daya manusianya apakah sumber daya manusianya berkualitas itu terlihat dari sector pendidikan.

Karena sektor pendidikan merupakan pondasi penting yang mempengaruhi pengetahuan, sikap maupun nilai keterampilan lainnya. Oleh karena itu pendidikan sangat penting menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Melihat dari UU No 20 Tahun 2003 yang membahas tentang pendidikan nasional berada di pasal 3 memaparkan bahwa pendidikan secara nasional memiliki sebuah fungsi untuk memupgrade, mengembangkan serta memperbaiki karakter yang tujuannya memajukan bangsa. Oleh karena itu UU ini sebagai salah satu acuan untuk mengembangkan karakter bangsa sehingga menjadi bangsa yang maju, cerdas, dan memiliki karakteristik yang baik di kanca dunia. Sehingga mampu mengangkat martabat bangsa dan memberikan dampak ke penduduk.

Potensi berkembangnya pendidikan ini akan mempengaruhi satu langkah maju untuk tercapainya pendidikan nasional. Pendidikan nasional juga akan mengembangkan dari berbagai potensi peserta didik agar menjadi *insan* yang memiliki kelebihan baik dari iman dan taqwa kepada tuhan, memiliki sikap yang mulia, memiliki ilmu yang bisa diterapkan dalam kehidupan, cakap, kreatif serta menjadi warga negara yang memiliki nilai-nilai luhur, demokratis dan juga bertanggung jawab. (Sanjaya 2010, 273).

Jika dilihat dari fungsi dan tujuan pendidikan secara nasional, jelas pendidikan yang dilaksanakan di jenjang seperti Madrasah Tsanawiyah harus diselenggarakan dengan tersistem dan memiliki output yang jelas untuk tercapainya tujuan tersebut. Dari pemaparan di atas ada hubungannya dengan karakteristik peserta didik yang memiliki nilai mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Menurut hasil studi kasus di Harvard University Amerika Serikat, ternyata kesuksesan seorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan, kemampuan teknis atau *hard skill* saja tetapi lebih ke dalam manajemen diri atau kemampuan mengelola diri dan orang lain masuknya adalah *soft skill*. Didalam penelitian ini memaparkan hasil bahwa kesuksesan itu memiliki dua bagian yang pertama dari aspek *hard skill* memiliki presentase sebesar 20 persen dalam kesuksesan dan sisanya adalah 80 persen masuk dalam *soft skill*, jika dilihat dari rata-rata orang sukses di dunia yang bisa berhasil karena memiliki banyak faktor pendukung kemampuan *soft skill* daripada *hard skill*. Dari hasil dari penelitian kita bisa ambil kesimpulan bahwa karakter peserta didik itulah yang paling utama dalam pembentukan dan harus wajib untuk ditingkatkan. (Bulliet 1972,t.h.)

Mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu media untuk internalisasi nilai-nilai karakter yang dari pendidik ke peserta didik yang didalamnya memuat beberapa komponen baik itu pengetahuan, kemauan, serta kesadaran. Sehingga akhirnya bisa mengimplementasikan materi yang sudah diupayakan untuk ditanamkan ke peserta didik agar bisa diterapkan ke dalam lingkungan, sesama manusia, diri sendiri maupun kehidupan dalam beragama maupun dalam bernegera. Dalam pelaksanaannya jika memiliki tujuan untuk internalisasi ke peserta didik secara mendalam ini perlu dilakukan oleh seluruh *stakeholder*. Sehingga jika seluruh komponen dalam madrasah yang berkerja sama maka tujuan untuk internalisasi karakter akan tercapai. Termasuk juga komponen dalam pendidikan juga harus mendukung seperti kurikulum, kebijakan sekolah, pengelolaan sekolah, pemberdayaan sarana dan prasarana, etos kerja dan lain sebagainya. (Kemendiknas 2010,2).

Pendidikan akidah akhlak ini bisa diterapkan dalam mata pelajaran untuk akhlak dan sikap atau dengan menerapkan sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan seperti toleransi, saling menghargai, menghormati dan lain sebagainya. Untuk itu perlunya penerapan dalam kehidupan sehari-hari ini bertujuan agar pendidikan akidah akhlak tidak berhenti dalam ranah kognitif saja tetapi lebih bisa dirasakan manfaatnya oleh peserta didik. Sehingga sesuai dengan hikmahnya baik yang dipelajari dan yang sudah diterapkan. Dan juga didalam masyarakat pendidikan akidah akhlak sangat berguna untuk interaksi ke dalam masyarakat. Sehingga perilaku anak bisa sesuai dengan apa yang dipelajari sekolah dan apa yang diterapkan di masyarakat.

Keuntungan mempelajari mata pelajaran akidah akhlak ini adalah untuk mengupgrate karakter, perilaku, sikap seorang peserta didik agar lebih baik. Dan juga untuk penanaman nilai-nilai akidah akhlaknya ini penting juga. Hal ini memiliki tujuan agar bisa membentuk manusia muslim yang memiliki nilai-nilai keimanan serta ketakwaan kepada Allah. Sehingga dengan dimilikinya akhlak yang baik diharapkan bisa menjauhi untuk akhlak tercela.

Dari hasil pemaparan di atas ini menjadikan bahwa pembelajaran akidah akhlak ini sangat penting agar dapat di internalisasikan oleh peserta didik, untuk itu guru-guru mata pelajaran khususnya akidah akhlak Madrasah Tsanawiyah Muallimin Yogyakarta telah melaksanakan pembelajaran tersebut. Akan tetapi dalam pembelajaran belum dicari lebih dalam tentang pembelajaran yang ada di lingkungan Muallimin Yogyakarta. Yang harus diketahui pada proses pembelajaran seperti pembuatan RPP guru akidah akhlak, metode yang dilakukan guru akidah akhlak, serta evaluasi yang dipakai guru akidah akhlak dalam menilai serta melihat peserta didik mengimplementasikan materi pembelajarannya.

Untuk lebih mengetahui bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam menginternalisasi nilai-nilai akidah akhlak ke peserta didiknya. Maka penulis akan membuat sebuah penelitian ilmiah dengan judul Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Internalisasi Nilai-Nilai Akidah Akhlak pada Siswa MTs Muallimin Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam pelaksanaannya, Madrasah Muallimin berperan dalam bidang keagamaan serta sosial yang menjadi suatu alasan tersendiri dalam menjaga kelestarian madrasah sejauh ini. Peran ini dapat dibuktikan melalui melalui kultur sekolahnya yang memiliki fungsi dakwah, pergerakan, dan pioner bagi bangsa negara.

Selain itu, fungsi dari keberadaan Madrasah Muallimin ini yaitu menjadi pusat belajar dalam memperdalam *tafaquh fiddin* (ilmu agama) yang ditekankan pada kepentingan moral masyarakat dan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan. Hingga saat ini, Madrasah Muallimin masih dapat mempertahankan peran tersebut sebagai bukti akan amanat yang sudah diemban sejauh ini. Selain itu, siswa dari madrasah perkaderan ini sangat bernilai karena berasal dari seluruh daerah dari Indonesia yang mewakili daerahnya untuk dapat menjadi pemimpin yang berkualitas dan kader penerus persyarikatan. Maka itu Madrasah Muallimin Yogyakarta dalam seluruh kegiatannya ini sarat akan nilai-nilai akidah dan akhlak tujuannya untuk membentuk generasi-generasi yang memiliki jiwa kepemimpinan serta memiliki karakter yang kuat baik akidahnya maupun akhlaknya. Untuk itu kepribadian diri ini sangat berpotensi untuk membentuk karakter sehingga mampu memiliki pemikiran terbuka, berfikir kritis dan mampu beradaptasi dengan lingkungan dan juga berbuat amal *makruf nahi mungkar*.

Dari hasil yang di dapat bahwasannya guru akidah akhlak di Muallimin Yogyakarta sebelum memulai pembelajaran ini harus mempunyai RPP sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu ada rancangan-rancangan sebelum memulai pembelajaran. RPP juga sebagai acuan untuk hasil belajar yang ingin di capai seperti didalam RPP ada kompetensi dasar hal ini sebagai kompetensi yang harus ada pada anak setelah pembelajaran sudah dilakukan sehingga dari materi yang disampaikan oleh guru bisa diterima oleh murid dan minimalnya memiliki kompetensi dasar yang ingin dicapai. Didalam RPP di muallimin ini menyesuaikan karena keadaan sekarang masih dalam masa pandemic maka dari muallimin ini memiliki RPP khusus untuk mas pandemic. Hal ini bertujuan agar walaupun dalam keadaan pandemic banyak hal-hal yang menghambat akan tetapi proses pembelajaran bisa dilakukan walaupun dengan daring. Didalam RPP di Muallimin ada beberapa bagian yang pertama untuk data ada nama sekolah, mata pelajaran, kelas atau semester, materi pokok, dan alokasi waktu. Jika dilihat ini sudah sesuai dengan RPP dari pusat. Lalu bagian ke dua ada tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran disini diharapkan ketika siswa atau peserta didik setelah mendapatkan materi bisa menerapkan ke dalam lingkungannya. Sehingga hasil belajar siswa tidak hanya masuk pada ranah kognitif saja, akan tetapi lebih dari itu bisa mengimplementasikan dalam kegiatan sehari hari. Selanjutnya ada media atau alat, bahan, dan sumber belajar. Ini untuk menunjang dalam proses pembelajaran untuk mentransformasikan materi yang disampaikan oleh guru agar lebih mudah dimengerti sehingga dapat membantu dalam proses pemahaman peserta didik. lalu ada langkah-langkah pembelajaran. Ini berisi tentang membrakdown tahap-tahapan dalam proses pembelajaran di kelas. Seperti di sini ada beberapa point yang penting seperti kegiatan pendahuluan.

Kegiatan pendahuluan ini penting karena untuk mereshuffle atau mereview pembelajaran yang kemaren dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. Lalu ada kegiatan inti. Kegiatan inti ini salah satu kegiatan dalam pembahasan materi. Guru menjelaskan dengan detail dan dibantu dengan media yang guru gunakan serta metodenya. Tetapi di dalam kegiatan ini harus ada pointnya ada kegiatan *literasi, critical thinking, collaboration, communication, dan creativity*, dalam pembahasan materi harus ada ke lima ini jika di RPP muallimin. Selanjutnya penutup ini guru harus memberikan kesimpulan atas hasil diskusi atau yang guru temukan didalam materi. Dan juga guru harus memberikan point-point penjelasan yang singkat tentang materi tersebut. Untuk yang ke empat yaitu penilaian. Untuk penilaian ini ada penilaian secara pengetahuan yaitu dalam bentuk tes tertulis, lisan ataupun penugasan. Lalu ada penilaian keterampilan ini berupa jika ada penilaian unjuk kerja, penilaian produk dan penilaian portofolio.

Pelaksanaan

Menurut pengamatan selama observasi metode yang ada di Muallimin itu ada metode ceramah, metode diskusi, FGD dan lain-lain. Akan tetapi karena ini masih dalam keadaan pandemic covid-19 metode yang sering digunakan adalah metode ceramah dan diskusi. Hal ini karena kita belajar dengan menggunakan video conference.

Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Akidah Akhlak

Dalam proses pembelajaran akidah akhlak ini seorang guru dalam mentransformasi materi akidah akhlak ini dengan memberikan video serta dalam bagiannya menjelaskan dengan detail. Pembelajaran akidah akhlak juga dalam seminggu memiliki waktu 4 jam pembelajaran. Hal ini mendukung guru dalam internalisasi nilai-nilai akidah dan akhlak. Salah satu contohnya ketika anak diberikan materi tentang ikhtiar dan Syukur

setelah pembelajaran peserta didik diberikan tugas untuk mencari kegiatan sehari-hari yang memiliki hubungannya dengan ikhtiar dan syukur. Maka dengan data itu kita tahu bahwa kegiatan siswa sudah mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga mendorong untuk terus belajar dan berkembang. Tidak hanya berhenti dalam kognitif saja akan tetapi lebih ke implementasinya. Sehingga manfaatnya bisa dirasakan peserta didik di Mualimin Yogyakarta. Di Mualimin juga peserta didiknya sangat santun dan hormat ini juga sebagai penerapan nilai-nilai akhlak. Dengan kondisi pembelajaran yang kondusif sehingga materi yang diberikan harapannya bisa diterima oleh peserta didik dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam setiap kegiatan di Mualimin Yogyakarta juga sangat terstruktur dan sebagian besar nilai-nilai akidah dan akhlak ini diterapkan dalam proses pembelajaran di Mualimin Yogyakarta.

Peserta didik di Mualimin Yogyakarta juga memiliki kegiatan yang mendukung nilai-nilai akidah seperti untuk yang pertama kegiatan di pagi hari sekitar jam 3 pagi ada qiyamul lail ini menjadi program wajib bagi peserta didik yang ada di Mualimin. Kegiatan qiyamul lail ini untuk menambah nilai akidah untuk mendekatkan kepada Allah dan meningkatkan religiusitas ke peserta didik tentang Allah. Lalu ada kegiatan tadarus, tahsin, dan tahfidz ini juga program untuk terus meningkatkan pengetahuan dalam hal agama serta memperdalam untuk belajar Al-Qur'an. Dan masih banyak kegiatan lainnya. Pada dasarnya sebuah karakter itu perlu di pantau sehingga bisa sesuai dengan hasil yang sesuai. Di Mualimin banyak sekali kegiatan yang menunjang implementasi nilai-nilai akhlak seperti akhlak peserta didiknya sangat luar biasa. Karena setiap guru sebelum ngajar atau masuk dari pintu siswa bersiap dan menghormati guru. Sehingga dalam proses pendidikan siswa sangat patuh dan disiplin. Siwa juga disiplin dalam proses pembelajaran jarang ada siswa yang telat.

Peserta didik juga memiliki nilai yang sopan dalam berbicara serta peserta didik sangat menyanjung guru sehingga proses pembelajaran terasa sangat mengalir dan kondusif. Di Mualimin juga sudah tersistem dalam berbagai hal seperti kerapian pakaian, rambut dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Dalam pendidikan pelajaran akidah akhlak sangat penting. Karena karakter manusia ini mulai di bentuk dalam pembelajaran akidah akhlak. Dalam proses pembelajarannya pun akidah akhlak memiliki tingkatan yang sangat penting karena yang pertama dalam proses pembelajaran bila tidak ada akhlaknya maka ilmu yang di sampaikan akan percuma karena tidak bisa di terapkan oleh peserta didik. Yang ke dua akidah akhlak ini sangat mudah di lihat dari perilakunya sehari-hari peserta didik. Dengan mengetahui perilakunya sehari-hari maka bisa dilihat perkembangan dalam pendidikan akidah akhlak ini mencerminkan perbuatan peserta didik.

Maka itu pendidikan akidah akhlak dalam sekolah-sekolah harus ada pengawasan agar pendidikan akidah akhlak sesuai dengan *out put* pendidikan Islam. Dengan demikian terciptalah lingkungan yang memiliki nilai saling menghargai bisa berbaur dalam lingkungan dan kebaikan lainnya. Serta akidah akhlak ini besar nilainya dalam berinteraksi dengan masyarakat untuk itu pentingnya mata pelajaran akidah akhlak ini. Di dalam madrasah Mualimin Yogyakarta ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran akidah akhlak yang tersusun secara terstruktur. Sehingga nilai-nilai yang dituju untuk anak bisa terwujud. Seperti salah satu contoh nilai menghormati guru, sopan santun dan lainnya ini merupakan nilai akhlak yang diterapkan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama pelaksanaan PLP II UAD ini tidak akan bisa terlaksana dengan penuh lancar tanpa bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ustadz Aly Aulia, Lc., M.Hum., selaku Direktur Madrasah Mu'alimin Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan PLP II di Madrasah Mualimin Yogyakarta.
2. Ustadz Yazida Ichsan S.Pd. I., M.Pd., selaku Dosen Koordinasi Lapangan serta Dosen Pembimbing Lapangan PLP II yang telah memberikan arahan, dan untuk konsultasi tentang bagaimana implementasi proses pembelajarannya sehingga penulis bias menuntaskan membuat sebuah artikel ini.

3. Ustadz Ahmad Suryani S. Ag., M.S.I. selaku Guru Pamong mata pelajaran Akidah Akhlak yang telah memandu dan memberikan contoh tata cara dalam proses pengajaran dan juga memberikan kritik kepada saya agar dapat menjadi lebih baik dalam proses pengajaran selama berlangsungnya PLP II di Madrasah Muallimin.
4. Bapak Rozi dan Ibu Erna, selaku orang tua yang selalu memberikan doa, support dan semangat sehingga selama PLP ini berlangsung sehingga dapat berjalan dengan baik.
5. Oktri Pamungkas, selaku teman baik penulis yang sudah sangat banyak membantu memberikan logistik, tempat berteduh, support biaya kehidupan dan lainnya selama PLP ini berlangsung.
6. Pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan, terimakasih atas doa dan bantuannya dalam melaksanakan penulisan guna memenuhi tugas akhir PLP UAD selama ini

Untuk itu terimakasih sedalam-dalamnya kritik, saran, semangat kepada pihak yang sudah bersedia membantu selama proses magang ini berlangsung serta mohon maaf sebesar – besarnya kepada seluruh pihak bilamana berlangsungnya PLP ini penulis sudah banyak melakukan suatu kekhilafan. Semoga seluruh amal baik yang sudah semua pihak berikan kepada penulis diberi balasan yang setimpal oleh Allah SWT. Harapan dari penulis semoga artikel ilmiah ini bisa memberikan manfaat pada semua para pembaca maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

REFERENSI

- Arifin, M. (1994). *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bulliet, Richard W. (1972). *The Madrasah, dalam The Patricians of Nishapur: A Study in Medieval Islamic Sosial Society*. Cambrige, Harvard Universiry Press.
- Kemendiknas. (2010). *Pembinaan Pendidikan Karakter di SMP*. Jakarta: BSNP.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada.
- Sindownews, *Judi dan Mabuk saat PSBB, Puluhan Remaja di Jakbar dihukum Push Up*, <https://metro.sindonews.com/read/6100/170/judi-dan-mabuk-saat-psbb-puluhan-remaja-di-jakbar-dihukum-push-up-1587557074>, diakses 16 September 2021, jam 10.00 WIB